

LANGKAH KECIL BERDAMPAK BESAR : USAHA RUMAHAN SEBAGAI WUJUD KEMANDIRIAN PEREMPUAN

Oleh:

Nirmala Putri¹

Rahmania Suryati Putri²

Afiq Afrilla³

Rita Ningsih⁴

Universitas Indraprasta PGRI

Alamat: JL. Raya Tengah No.80, RT.06/RW.1, Gedong, Kec. Ps. Rebo, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta (13760).

Korespondensi Penulis: Putrinirmala667@gmail.com, rahmania.suryati@gmail.com,
Afiqafrilla374@gmail.com, Rita.ningsih@unindra.ac.id.

Abstract. This article discusses micro, small, and medium enterprises (MSMEs), particularly home-based businesses, as a manifestation of women's independence that serves as an important strategy for strengthening economic resilience and women's empowerment. The purpose of this article is to analyze the role of women's enterprises as a form of independence through the MSME Oemah Rempah Rolas, a producer of traditional Indonesian beverages made from natural ingredients in the form of healthy drinks derived from selected spices such as turmeric, ginger, temulawak, and lemongrass. This study employs a qualitative approach using literature review and interviews with the owner and members of Oemah Rempah Rolas to obtain an in-depth understanding of business processes, motivations, and the resulting socio-economic impacts. The findings indicate that this home-based business is able to enhance women's economic independence, particularly among housewives, through the generation of additional income, the improvement of entrepreneurial skills, and better household financial management. Furthermore, this enterprise contributes to reducing household economic vulnerability, strengthening social solidarity among members, and encouraging the sustainable utilization of local resources. The existence of Oemah Rempah Rolas also

Received November 25, 2025; Revised December 19, 2025; January 01, 2026

*Corresponding author: Putrinirmala667@gmail.com

JUDUL LANGKAH KECIL BERDAMPAK BESAR : USAHA RUMAHAN SEBAGAI WUJUD KEMANDIRIAN PEREMPUAN

plays a role in preserving traditional beverage culture and strengthening the local economy. Thus, women-based home enterprises function not only as a source of income but also as a means of empowerment and a strategy for inclusive and sustainable economic development.

Keywords: *Economy, Home Bussines, Women's Empowerment, UMKM.*

Abstrak. Artikel ini membahas mengenai UMKM, usaha rumahan sebagai bentuk wujud kemandirian perempuan yang merupakan strategi penting untuk memperkuat ketahanan ekonomi dan pemberdayaan perempuan. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis peran usaha perempuan sebagai bentuk kemandirian melalui UMKM Oemah Rempah Rolas, (Produsen Minuman tradisional Nusantara) berbahan alami berupa (minuman sehat) yang terbuat dari rempah-rempah pilihan seperti kunyit, jahe, temulawak, dan sereh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif melalui metode studi literatur dan wawancara dengan pemilik serta anggota UMKM Oemah Rempah Rolas guna memperoleh pemahaman mendalam terkait proses usaha, motivasi, serta dampak sosial-ekonomi yang dihasilkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha rumahan ini mampu meningkatkan kemandirian ekonomi perempuan, khususnya ibu rumah tangga, melalui penciptaan pendapatan tambahan, peningkatan keterampilan kewirausahaan, serta kemampuan mengelola keuangan keluarga. Selain itu, usaha ini berkontribusi dalam mengurangi kerentanan ekonomi rumah tangga, memperkuat solidaritas sosial antaranggota, serta mendorong pemanfaatan sumber daya lokal secara berkelanjutan. Keberadaan UMKM Oemah Rempah Rolas juga berperan dalam pelestarian budaya minuman tradisional serta penguatan ekonomi lokal. Dengan demikian, usaha rumahan berbasis perempuan tidak hanya berfungsi sebagai sumber penghasilan, tetapi juga sebagai sarana pemberdayaan dan strategi pembangunan ekonomi inklusif yang berkelanjutan.

Kata Kunci: Ekonomi, Pemberdayaan Perempuan, Usaha Rumahan, UMKM.

LATAR BELAKANG

Kewirausahaan dapat dipahami sebagai kemampuan individu untuk berpikir kreatif dan bertindak inovatif dalam melihat serta memanfaatkan peluang usaha. Seorang wirausahawan dituntut memiliki keterbukaan terhadap masukan dan perubahan yang bersifat konstruktif, sehingga usaha yang dijalankan mampu berkembang secara berkelanjutan. Proses kewirausahaan juga mencakup keberanian dalam mengambil risiko untuk menciptakan usaha baru yang bernilai tambah, baik dari sisi kreativitas maupun inovasi, guna memenuhi kebutuhan pasar, memperoleh keuntungan, serta memberikan kepuasan pribadi.

Menurut Wibowo dalam Buku Kewirausahaan, kewirausahaan merupakan manifestasi dari semangat, sikap, perilaku, dan kompetensi seseorang dalam mengelola usaha atau aktivitas ekonomi. Kewirausahaan diarahkan pada upaya menemukan, menciptakan, dan menerapkan metode kerja, teknologi, maupun produk baru yang lebih efektif dan efisien, dengan tujuan meningkatkan kualitas pelayanan dan memperbesar potensi keuntungan usaha. Sementara itu, industri rumah tangga merupakan bentuk usaha berskala kecil yang aktivitas produksinya terpusat di lingkungan rumah tinggal. Industri ini disebut sebagai usaha kecil karena sebagian besar kegiatan ekonominya dilakukan di rumah, baik dalam proses produksi maupun pengelolaannya. Umumnya, industri rumahan melibatkan tenaga kerja yang berasal dari lingkungan sekitar tempat produksi, sehingga memiliki keterkaitan erat dengan kehidupan sosial masyarakat setempat. Seperti perusahaan mikro berbasis usaha rumahan yang terdiri dari para perempuan, khususnya ibu rumah tangga dikelurahan ini, usaha rumahan ini mampu meningkatkan kemandirian ekonomi perempuan, dan juga mampu memberikan penghasilan bagi keluarga dan lainnya. Salah satu usaha rumahan ini ada dikelurahan Munjul, Jakarta Timur yang membuat produk minuman sehat tradisional yang alami seperti rempah rimpang khas Nusantara.

Usaha rumahan ini muncul sebagai alternatif yang memungkinkan perempuan tetap produktif tanpa meninggalkan peran utamanya dalam kelurga. Usaha rumahan ini diciptakan untuk memanfaatkan kreativitas dan sumber daya yang tersedia dari beberapa faktor kewirausahaan, kelurahan telah membuka ruang perempuan untuk berinteraksi secara luas dan terbuka baik secara jaringan pasar maupun jaringan komunikasi. Kemandirian perempuan di Kelurahan Munjul menjadi salah satu sasaran utama dalam

JUDUL LANGKAH KECIL BERDAMPAK BESAR : USAHA RUMAHAN SEBAGAI WUJUD KEMANDIRIAN PEREMPUAN

upaya pemberdayaan perempuan perdesaan. Kemandirian ini dipahami sebagai kemampuan perempuan desa untuk membangun dan mengembangkan jejaring sosial, baik dengan sesama individu maupun dengan lingkungan sekitarnya, sehingga tercipta hubungan kerja sama yang bersifat saling mendukung dan menguntungkan. Perempuan yang mandiri atau otonom memiliki ruang kebebasan dalam menentukan pilihan hidupnya, serta mampu mengambil keputusan yang dinilai bermanfaat sesuai dengan kapasitas dan potensi yang dimilikinya (Disanayake dkk., 2014).

Oleh karena itu, usaha rumahan sebagai wujud kemandirian perempuan berkontribusi dalam mengurangi pengangguran dan kemiskinan khususnya dikalangan perempuan dan daerah tertentu. Dengan memanfaatkan potensi lokal dan sumber daya yang tersedia, menjadi penggerak ekonomi berbasis masyarakat. Dalam artikel ini, menyajikan peran usaha rumahan sebagai wujud kemandirian perempuan yang mengandalkan bahan lokal dan sumber daya yang tersedia untuk mengembangkan usaha rumahan sebagai bentuk nyata pemberdayaan perempuan dan juga kontribusi usaha rumahan terhadap kesejahteraan keluarga dan masyarakat.

KAJIAN TEORITIS

Praktik kewirausahaan dalam kehidupan masyarakat menunjukkan peran penting dalam mendorong kemampuan individu untuk membaca peluang, mengelola sumber daya yang tersedia, serta menghasilkan nilai ekonomi dan sosial secara berkelanjutan. Dalam kerangka pembangunan masyarakat, aktivitas kewirausahaan tidak hanya berorientasi pada keuntungan finansial, tetapi juga berfungsi sebagai sarana penguatan kapasitas sosial, khususnya bagi kelompok yang selama ini berada dalam posisi kurang berdaya. Sejalan dengan hal tersebut dengan (Prabayanti dkk, 2025) menegaskan bahwa kewirausahaan berperan sebagai instrumen pemberdayaan perempuan, karena mampu memperkuat posisi mereka dalam kehidupan sosial dan ekonomi sehingga tidak lagi dipandang sebagai kelompok rentan. Pernyataan tersebut menegaskan bahwa kewirausahaan memiliki dimensi strategis dalam meningkatkan kapasitas dan posisi sosial perempuan.

Dalam konteks usaha rumahan, kewirausahaan sering kali berkembang dari pemanfaatan keterampilan domestik yang diolah menjadi kegiatan produktif bernilai ekonomi. Usaha rumahan memungkinkan perempuan untuk menjalankan aktivitas ekonomi tanpa meninggalkan peran domestiknya, sehingga kewirausahaan berfungsi sebagai bentuk adaptasi terhadap keterbatasan struktural yang dihadapi perempuan dalam akses kerja formal. Dengan demikian, kewirausahaan dapat dipahami sebagai sarana transformasi ekonomi dan sosial yang relevan bagi perempuan, khususnya pada sektor usaha mikro dan kecil.

Perkembangan kewirausahaan terbukti memberikan dampak nyata terhadap penguatan dan kestabilan perekonomian nasional, khususnya melalui keberadaan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Berbagai kajian menunjukkan bahwa sektor UMKM menjadi penopang utama aktivitas ekonomi di Indonesia, baik dari sisi kontribusinya terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) maupun dalam penyediaan lapangan kerja. Temuan dalam Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan mencatat bahwa UMKM menyumbang lebih dari 60 persen terhadap PDB nasional serta mampu menyerap sekitar 97 persen tenaga kerja di Indonesia. Temuan ini menunjukkan bahwa kewirausahaan, meskipun banyak dijalankan dalam skala kecil, memiliki dampak struktural terhadap perekonomian nasional.

Selain itu, skala kewirausahaan dalam rumah tangga guna memperkuat ketahanan ekonomi keluarga. Penelitian Puspita dan Widadi (2024) menyatakan bahwa “*melalui pelatihan kewirausahaan, para anggota PKK diharapkan dapat mengembangkan usaha rumahan secara efektif sehingga meningkatkan kesejahteraan keluarga mereka*”. Dalam hal ini, usaha rumahan berperan sebagai sumber pendapatan tambahan, tetapi juga sebagai mekanisme peningkatan kesejahteraan dan pengurangan kerentanan ekonomi rumah tangga. Wirausaha perempuan memiliki kontribusi penting terhadap kemajuan ekonomi dan sosial, terutama di Indonesia. Agar perannya optimal, diperlukan ekosistem bisnis yang inklusif serta dukungan nyata dari sektor publik maupun swasta. Hal ini menjadi krusial mengingat masih adanya hambatan berupa diskriminasi gender, seperti stigma mengenai keterbatasan fisik-mental, sifat yang dianggap terlalu emosional, hingga tantangan dalam menyeimbangkan peran domestik dengan profesional (Nerisa, 2020)..

JUDUL LANGKAH KECIL BERDAMPAK BESAR : USAHA RUMAHAN SEBAGAI WUJUD KEMANDIRIAN PEREMPUAN

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif untuk memenuhi metode pengumpulan data melalui studi literatur terkait UMKM Oemah Rempah Rolas dan metode wawancara singkat serta pengamatan untuk memperoleh pemahaman mengenai usaha rumahan sebagai wujud kemandirian perempuan. Pendekatan kualitatif untuk memahami peran perempuan sebagai wujud kemandirian melalui pengamatan studi literatur dan wawancara terhadap Oemah Rempah Rolas ini. Selain itu dalam pendekatan kualitatif peneliti terlibat langsung dengan subjek penelitiannya untuk mendapatkan wawasan atau informasi yang mendalam mengenai UMKM Oemah Rempah Rolas ini. Dengan metode ini memberikan wadah data-data yang diperoleh peneliti untuk mengemukakan dalam sebuah artikel. Keunggulan pendekatan kualitatif ini pada kemampuan untuk mengeksplorasi persepsi, makna dan pengalaman subjek penelitian.

Peneliti mengumpulkan data atau informasi dengan melakukan metode studi literatur dari berbagai jurnal, artikel ilmiah dan buku baik secara *offline* atau *online*. Dan juga melakukan wawancara kepada Oemah Rempah Rolas. Sehingga peneliti dapat menyimpulkan data-data yang sesuai dan relevan dan juga memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pandangan dan pemahaman kepada narasumber, untuk diperoleh menjadi sebuah penelitian Usaha Rumahan sebagai Wujud Kemandirian Perempuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Di era perkembangan zaman seperti sekarang, usaha rumahan merupakan salah satu bentuk kewirausahaan mikro yang marak dikembangkan oleh perempuan, khususnya ibu rumah tangga. Bentuk usaha ini relatif fleksibel karena dapat dijalankan tanpa meninggalkan peran utama dalam keluarga. Dengan memanfaatkan keterampilan yang dimiliki serta peluang di lingkungan sekitar, usaha rumahan menjadi salah satu jalan bagi perempuan untuk berkontribusi dalam meningkatkan perekonomian keluarga juga membangun sosok diri yang lebih mandiri.

Usaha rumahan yang dibentuk oleh sekelompok ibu-ibu ini berawal dari kesadaran bersama akan pentingnya menambah pendapatan keluarga serta mengisi waktu luang agar lebih bermanfaat. Berawal dari kondisi ekonomi yang beragam, kondisi

lingkungan dan kondisi pasar para ibu memutuskan untuk membangun usaha secara kolektif dengan memanfaatkan potensi yang ada. Proses perintisan usaha dilakukan secara bertahap, dimulai dari penggalian ide, pengumpulan modal sederhana, hingga pembagian tugas sesuai kemampuan masing-masing anggota.

Seperti salah satu usaha rumahan yaitu Oemah Rempah Rolas, memproduksi minuman-minuman sehat khas nusantara. Pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia pada tahun 2021 membawa dampak besar terhadap aspek kesehatan dan kondisi ekonomi masyarakat, khususnya bagi keluarga dengan penghasilan tidak tetap. Pembatasan aktivitas dan menurunnya kesempatan kerja menyebabkan banyak keluarga mengalami penurunan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Situasi ini mendorong munculnya berbagai inisiatif ekonomi berbasis rumah tangga sebagai upaya bertahan di tengah krisis yang marak terjadi.

Di retas oleh Ibu Idha Novianty selaku pemimpin dalam usaha ini yang awalnya memanfaatkan bahan-bahan rempah yang ada di rumah dan mengeluarkan modal Rp 100.000 beliau dapat mengajak dan mengandeng ibu-ibu di sekitar untuk ikut serta menjadi bagian Oemah Rempah Rolas. Bukan hanya untuk memperbaiki ekonomi keluarga, usaha ini dibentuk untuk membangun kemandirian perempuan khususnya ibu-ibu rumah tangga yang telibat. Ada beberapa sumber yang mengatakan bahwa terdapat empat faktor yang memengaruhi seorang perempuan berkecimpung dalam wirausaha yaitu :

1. Faktor Ekonomi dan kemandirian Finansial yang menjadi dorongan utama tetap pada keinginan untuk meningkatkan pendapatan keluarga dan memiliki dana untuk kebutuhan dirinya sendiri.
2. Fleksibilitas dan keseimbangan antara kerja dan Keluarga yaitu kemampuan untuk "bekerja sambil mengurus" yang bisa disebut *multitasking* yang merupakan *skill* khas perempuan menjadi alasan mengapa ibu rumah tangga memilih usaha mandiri dibanding bekerja di sektor formal.
3. Aktualisasi diri yaitu keinginan untuk membuktikan potensi diri dan keluar dari kejemuhan rutinitas keseharian
4. Perkembangan Teknologi digital dimana media sosial dan *e-commerce* menurunkan hambatan masuk yang memungkinkan pemasaran dari rumah sehingga dapat menekan pengeluaran atau modal.

JUDUL LANGKAH KECIL BERDAMPAK BESAR : USAHA RUMAHAN SEBAGAI WUJUD KEMANDIRIAN PEREMPUAN

Berdasarkan hasil pengamatan dan literasi, faktor-faktor tersebut dapat dikatakan valid. Pun hal tersebut turut dirasakan oleh sekelompok ibu rumah tangga yang tergabung dalam UMKM Oemah Rempah Rolas. Berangkat dari kebutuhan untuk membantu perekonomian keluarga, para ibu melihat peluang dari kebutuhan obat atau makanan/minuman sehat untuk mencegah terjeratnya virus dan minat masyarakat terhadap produk kesehatan alami selama pandemi. Minuman tradisional seperti jamu dipilih karena bahan bakunya mudah diperoleh dan jelas khasiatnya sudah terbukti turun-temurun.

Dalam strategi produksi minuman sehatnya, Oemah Rempah Rolas memiliki sepuluh orang anggota yang masing-masing memiliki bagian-bagian tertentu seperti, mencuci bahan-bahan beserta botol, mengemotong dan menumbuk rempah untuk diambil sarinya, proses perebusan, proses pendinginan dan terakhir proses pengemasan. Pun dalam proses produksi ini, para anggota memiliki aturan untuk mengisi absensi sebelum proses produksi dilaksanakan. Waktu produksi ini pun dilakukan secara berkala tergantung dari banyaknya pesanan dan stok yang ada. Sedangkan dalam manajemen pemasaran, Oemah Rempah Rolas mengandalkan promo dengan iklan-iklan yang diunggah dalam media sosial seperti instagram dan *whatsApp*.

Hal ini sejalan dengan pendapat (Elvera & Mico, 2022) yang mengatakan bahwa media online dalam kegiatan promosi menjadi strategi yang semakin relevan di tengah perkembangan teknologi dan penggunaan internet yang kian masif. Interaksi yang terbangun melalui jaringan digital dan media sosial memungkinkan pelaku usaha untuk memengaruhi preferensi serta keputusan pembelian konsumen secara lebih luas dan efisien. Kondisi ini menunjukkan bahwa keterhubungan antara manusia, teknologi, internet, dan media sosial telah membentuk ekosistem baru dalam aktivitas ekonomi, sekaligus membuka peluang yang besar bagi pengembangan kewirausahaan. Selain itu, Oemah Rempah Rolas kerap kali hadir dalam bazaar dan festival UMKM yang ada di Jakarta.

Gambar 1. Partisipasi Oemah Rempah Rolas



Gambar 2. Partisipasi Oemah Rempah Rolas



Sejak tanggal berdirinya, yaitu 19 Februari 2021, Oemah Rempah memproduksi sembilan variasi minuman sehat khas rempah Indonesia yang sudah dikenal sejak dulu, minuman tersebut dikemas lebih modern dan menarik. Hal tersebut dilakukan untuk memikat minat pelanggan khususnya remaja dan anak-anak agar bisa mencicipi minuman sehat ini tanpa ragu akan adanya rasa pahit dan getir khas rempah. Kesembilan varian minuman yang diproduksi Oemah Rempah Rolas diantaranya; Kunyit asam aren, gula asam aren, teh sereh aren, wedang jahe aren, beras kencur, sereh lemon, teh lemon dan dua varian baru yaitu kunyit lemon serta kunyit siri. Semua bahan yang digunakan dalam proses produksi minuman ini sebagian ditanam dan dipetik sendiri untuk menjaga kualitas produk.

Gambar 3. Produk Oemah Rempah Rolas



JUDUL LANGKAH KECIL BERDAMPAK BESAR : USAHA RUMAHAN SEBAGAI WUJUD KEMANDIRIAN PEREMPUAN

Dalam mempertahankan usaha ini, jelas terdapat berbagai tantangan yang harus dihadapi seperti kenaikan harga bahan produksi yang kian tinggi, penurunan daya beli dari pelanggan, beberapa alat produksi yang kurang efisien serta beberapa, tantangan kewirausahaan yang mencerminkan dinamika perubahan yang cepat dalam dunia bisnis yang didorong oleh teknologi digital. Salah satu tantangan utama adalah meningkatnya persaingan karena banyaknya pengusaha yang memasuki pasar dengan solusi serupa, mendorong perusahaan untuk terus berinovasi dan mempertahankan keunggulan kompetitif. Sebagai contoh, dalam *e-commerce* persaingan antara platform *online* seperti Shopee dan Tokopedia mendorong perusahaan untuk meningkatkan layanan dan menawarkan harga yang kompetitif (Aminah et al., 2024).

Selain itu, terdapat tantangan dimana Oemah Rempah Rolas berjuang untuk mengembangkan usahanya seperti mengejar sertifikasi halal dan tergabung sebagai Jakarta Entrepreneur demi meperkenalkan usahanya kepada masyarakat ramai. Namun, dengan adanya solidaritas, semangat dan kekompakan yang ditunjukkan oleh para ibu anggota Oemah Rempah Rolas, semua tantangan dapat dihabisi tanpa sisa dengan tekad bulat yang masih menyala-nyala untuk tetap mempertahankan usaha ini, memperjuangkan ekonomi keluarga dan kemandirian serta potensi diri para ibu rumah tangga yang tak kenal lelah. (Zuhdianto, 2024)

Usaha ini dapat terus berjalan dengan adanya semangat perjuangan, kekompakan antar anggota satu sama lain, dan kepemimpinan yang jelas arahnya. Tidak ada tantangan yang bisa diatasi sendirian, dibutuhkan kerjasama tim untuk menghasilkan ide-ide inovatif dan pemecahan masalah. Dengan pendekatan yang tepat, tidak hanya masalah yang bisa diatasi, tetapi juga tumbuh dan berkembang menjadi individu yang keati dan berpotensi. Sejak terbentuknya oemah rempah rolas, banyak sekali dampak luar biasa yang dirasakan oleh para ibu rumah tangga yang tergabung di dalamnya, kurang lebih seperti ungkapan yang diberikan oleh ibu ibu rumah tangga yang tergabung dalam oemah rempah rolas seperti "sejak saya bergabung dalam Oemah Rempah Rolas, saya menemukan versi baru dalam diri saya misalnya saya merasa lebih mandiri, lebih efisien dalam mengatur keuangan, dan mensyukuri pendapatan yang saya peroleh, bersama

"oemah rempah rolas pun saya dapat membantu ekonomi keluarga menjadi lebih stabil," ungkap Resmi Yuniarsih (staf produksi minuman sehat Oemah Rempah Rolas).

"Sebagai orang tua tunggal untuk anak-anak saya, bergabung dalam oemah rempah rolas menjadi salah satu hal yang paling saya syukuri, selain saya bisa membangun diri yang mandiri, saya juga bisa bekerja sambil mengurus anak," ujar Mida (staf produksi minuman sehat Oemah Rempah Rolas). Dari ungkapan-ungkapan tersebut dapat disimpulkan dengan tergabung dalam usaha rumahan, ibu-ibu merasakan dampak seperti

1. Mendapat penghasilan tambahan
2. Pengaturan finansial yang mudah dan cukup stabil
3. Peningkatan potensi diri sesuai dengan usaha yang diikuti
4. Menumbuhkan sikap mandiri sehingga individu mampu mengandalkan kemampuan diri sendiri
5. Menurunkan risiko stres yang dialami akibat menurunnya ekonomi keluarga dan jenuh dengan rutinitas rumah tangga

Hal ini sejalan dengan beberapa keuntungan ibu rumah tangga yang membangun usaha rumahan yang dipaparkan oleh (Team Amarta, 2021). Selain memberikan dampak baik bagi para ibu rumah tangga yang tergabung di dalamnya, Usaha rumahan seperti produksi minuman sehat oleh ibu-ibu tidak hanya membawa manfaat ekonomi bagi pelakunya, tetapi juga memberikan kontribusi nyata kepada lingkungan sekitar. Secara ekonomi, usaha ini turut memperkuat perekonomian lokal. Usaha mikro dengan skala rumahan juga sering kali memanfaatkan sumber daya dan bahan baku lokal, sehingga perputaran ekonomi terjadi di dalam komunitas itu sendiri dan memperkuat stabilitas ekonomi lingkungan sekitar.

Selain aspek ekonomi, usaha rumahan sering kali mencerminkan nilai sosial dan budaya masyarakat setempat. Produk minuman sehat khas Indonesia ini merupakan salah satu wujud pelestarian warisan budaya lokal sekaligus meningkatkan kebanggaan komunitas terhadap identitas budaya mereka. Kegiatan usaha yang melibatkan berbagai anggota komunitas juga dapat memperkuat jaringan sosial, solidaritas, dan kerja sama, sehingga memperkuat ikatan sosial di lingkungan sekitar. Pendekatan kewirausahaan yang memadukan orientasi ekonomi dengan tujuan sosial seperti ini bahkan sering dianggap sebagai bagian dari kewirausahaan sosial yang mampu menciptakan dampak

JUDUL LANGKAH KECIL BERDAMPAK BESAR : USAHA RUMAHAN SEBAGAI WUJUD KEMANDIRIAN PEREMPUAN

positif lebih luas bagi masyarakat (INDONESIA, 2024). Hal ini juga didukung dengan banyak usaha rumahan yang secara tidak langsung mendorong praktik usaha yang lebih ramah lingkungan. Contohnya, penggunaan bahan alami, pengurangan limbah melalui pemanfaatan kembali bahan sisa, serta produksi yang berskala kecil sehingga tekanan terhadap lingkungan lebih rendah dibandingkan industri besar. Praktik-praktik semacam ini sejalan dengan pola usaha berkelanjutan yang semakin menjadi perhatian konsumen dan komunitas yang terbentuk di dalamnya secara umum.

Gambar 4. Sertifikasi Oemah Rempah Rolas



Atas keberhasilan usaha rumahan yang dijalankan oleh ibu-ibu produsen minuman sehat yang tergabung dalam Oemah Rempah Rolas menunjukkan bahwa kewirausahaan perempuan memiliki peran penting bukan hanya sebagai sumber penghasilan, tetapi juga sebagai bentuk pemberdayaan yang membawa perubahan positif dalam kehidupan mereka. Usaha ini memungkinkan para ibu untuk mengembangkan keterampilan yang sebelumnya terpendam, memperluas jaringan sosial, serta memperkuat rasa percaya diri dalam mengambil keputusan ekonomi. Hal ini sesuai dengan temuan bahwa kewirausahaan dapat memberikan perempuan kesempatan untuk memaksimalkan potensi diri dan memperbaiki kesejahteraan keluarga serta komunitas di sekitarnya (E & S, 2020).

Selain itu, pengalaman keterlibatan dalam kegiatan bisnis mendorong terbentuknya mental kewirausahaan yang inovatif dan adaptif, terutama dalam menghadapi tantangan struktural seperti keterbatasan modal, akses pasar, maupun peran

gender tradisional. Refleksi ini mencerminkan bahwa pemberdayaan perempuan melalui kewirausahaan adalah strategi efektif dalam pembangunan inklusif, sekaligus menjadi sarana transformasi sosial yang dapat mengurangi kesenjangan gender dan memperkuat posisi perempuan dalam perekonomian yang terjadi di sekitar.

Tak hanya itu usaha rumahan juga dapat membuka ruang bagi para perempuan untuk menjadi model perubahan di lingkungan sekitar dengan partisipasi aktif dalam proses produksi, promosi atau pemasaran dan mengambil keputusan. Menjadi wanita karir juga memiliki dampak positif seperti menyokong perekonomian rumah tangga menjadikan sumber *income* lebih dari satu sehingga dapat mendorong kualitas hidup yang lebih terjamin (Aji & Mukri, 2020). Menjadi wanita karir juga dapat meningkatkan harga diri karena merasa diri lebih produktif, menjadi kebanggan tersendiri ketika mendapat penghargaan atas pekerjaannya. Selain itu menjadi wanita karir dapat membangun relasi yang sehat dan positif dengan keluarga. Wanita karir akan cenderung lebih terbuka dalam berfikir, lebih energik dan lebih dinamika (Aji & Mukri, 2020).

KESIMPULAN

Dalam penelitian ini usaha rumahan memiliki peran strategis sebagai sarana pemberdayaan perempuan sekaligus penguatan ekonomi keluarga dan masyarakat. Praktik kewirausahaan dalam masyarakat menunjukkan peran yang melampaui aspek ekonomi semata, karena turut berkontribusi dalam memperkuat kemandirian, meningkatkan kemampuan, serta memperbaiki posisi sosial perempuan. Bagi ibu rumah tangga yang memiliki keterbatasan akses terhadap sektor pekerjaan formal, kegiatan kewirausahaan menjadi ruang alternatif yang memungkinkan mereka untuk tetap produktif dan berdaya secara sosial maupun ekonomi.

Studi kasus UMKM Oemah Rempah Rolas menunjukkan bahwa usaha rumahan dapat tumbuh dari kebutuhan ekonomi, kesadaran kolektif, serta pemanfaatan keterampilan dan sumber daya lokal. Melalui pengelolaan usaha yang berbasis kerja sama, pembagian peran yang jelas, dan kepemimpinan yang terarah, usaha ini mampu bertahan bahkan berkembang di tengah situasi krisis seperti pandemi Covid-19. Kehadiran Oemah Rempah Rolas membuktikan bahwa modal yang relatif kecil, jika disertai solidaritas, inovasi, dan pemanfaatan teknologi digital, dapat menghasilkan dampak ekonomi dan sosial yang signifikan.

JUDUL LANGKAH KECIL BERDAMPAK BESAR : USAHA RUMAHAN SEBAGAI WUJUD KEMANDIRIAN PEREMPUAN

Dampak oleh ibu rumah tangga yang tergabung dalam usaha ini tidak hanya berupa mendapatkan penghasilan, namun menunjukkan peningkatan kemandirian finansial, kemampuan mengelola keuangan, aktualisasi diri, serta pengurangan tekanan psikologis akibat beban ekonomi keluarga. Selain itu, usaha ini turut memberikan kontribusi positif bagi lingkungan sekitar melalui penciptaan lapangan kerja, penguatan ekonomi lokal, pelestarian budaya minuman tradisional, dan penerapan praktik usaha yang lebih berkelanjutan. Dengan demikian, keberhasilan Oemah Rempah Rolas menegaskan bahwa kewirausahaan perempuan berbasis usaha rumahan merupakan strategi efektif dalam pembangunan inklusif. Usaha ini tidak hanya memperkuat ketahanan ekonomi keluarga, tetapi juga mendorong transformasi sosial, mengurangi kerentanan perempuan, serta memperkuat peran mereka sebagai subjek aktif dalam pembangunan ekonomi dan sosial masyarakat.

DAFTAR REFERENSI

- Aji, A., & Mukri, S. . (2020). HAK WIRAUSAHA PEREMPUAN PERSPEKTIF MAQASID SYARIAH. *Islamic Banking : Jurnal Pemikiran Dan Perkembangan Perbankan Syariah*,. <https://doi.org/1/1>. <https://doi.org/10.36908/isbank>
- Aminah, S., Kusima, A. A., Kurnia, R., Kurniawan, H., Sofwan, M., & Sholeh, M. (2024, September). Studi Literatur: Tantangan dan Peluang Kewirausahaan di Era Digital. In Forbiswira Forum Bisnis Dan Kewirausahaan (Vol. 14, No. 1, pp. 98-105).
- Anggraini, A. R. (2021). Potensi Usaha Rumahan di Desa Kali Cinta. *Griya Cendikia*, 6(1), 69-76
- Fajri, A. (2021). Peran kewirausahaan dalam pembangunan ekonomi. *Iqtishodiyah: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 7(2), 104-112.
- Fitria, S. E., & Ariva, V. F. (2018). Analisis Faktor Kondisi Ekonomi, Tingkat Pendidikan Dan Kemampuan Berwirausaha Terhadap Kinerja Usaha Bagi Pengusaha Pindang Di Desa Cukanggenteng. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 18(3), 197-208.
- Gobal, R., & Allo, Y. T. (2024). Peran usaha mikro kecil menengah (umkm) dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat desa. *Bulletin of Community Engagement*, 4(2), 233-238
- Hidayat, A., Lesmana, S., & Latifah, Z. (2022). Peran Umkm (Usaha, Mikro, Kecil, Menengah)
- Iskandar, K. A., & Safrianto, A. S. (2020). Pengaruh keterampilan wirausaha dan pengalaman usaha terhadap keberhasilan kewirausahaan. *Jurnal Ekonomi dan Industri e-ISSN*, 2656, 3169
- Janah, U. R. N., & Tampubolon, F. R. S. (2024). Peran usaha mikro, kecil, dan menengah dalam pertumbuhan ekonomi: Analisis kontribusi sektor umkm terhadap pendapatan nasional di indonesia. *PENG: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 1(2), 739-746.
- Khamimah, W. (2021). Peran kewirausahaan dalam memajukan perekonomian Indonesia. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 4(3), 228-240.
- Khairunnisa, K., Al-Hasyir, A. F., Salzabil, A. Z., & Jannah, M. (2024). Dampak Koperasi Syariah Pada Pertumbuhan UMKM di Kota Serang: Studi Kasus Sektor

JUDUL LANGKAH KECIL BERDAMPAK BESAR : USAHA RUMAHAN SEBAGAI WUJUD KEMANDIRIAN PEREMPUAN

- Perdagangan dan Jasa. AB-JOIEC: Al-Bahjah Journal of Islamic Economics, 2(02), 82-96.
- Maya, P. M. U., Soemitra, A., & Majid, M. S. A. (2025). Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Melalui Kewirausahaan: Tinjauan Sistematis atas Hambatan Struktural, Kendala Partisipatif, dan Dukungan Sosial. Jurnal Manajemen Dan Akuntansi Medan, 7(2), 424-435
- Meilani, A. N., Nugraha, H. A., Pane, S. N., Maulidia, I., & Tambunan, A. K. (2025). Peran UMKM jasa dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. PENG: Jurnal Ekonomi dan Manajemen, 2(2), 2672-2678.
- Mico, S. (2021). Pengaruh Promosi Online Terhadap Keputusan Pembelian Jasa Transportasi Online Grab di Kota Pagar Alam. Jurnal Aktiva: Riset Akuntansi dan Keuangan, 3(1), 29-43.
- Nadapdap, B. J., Widiarty, W. S., & Nadapdap, B. (2025). Kebijakan Politik Hukum Pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (Umkm) Terhadap Perekonomian Indonesia (Studi Kasus: Umkm Di Kota Depok). Jurnal Sosial Teknologi, 5(10), 4099-4113.
- Nerisa, A. (2020). *Tantangan Wanita Pengusaha, dari Diskriminasi hingga Dianggap Emosional*. Desember 10. <https://glints.com/Id/Lowongan/Tantangan-Wanita%0APengusaha/#.ZG0xR3ZBzIU>
- Nofriadi, N., Elfiswandi, E., Rafki, R., & Lusiana, L. (2024). Analisis Hambatan dan Peluang Akses Pembiayaan bagi UMKM Perempuan: Studi Kasus Kota Padang. Jurnal Akuntansi, Manajemen, Dan Perencanaan Kebijakan, 1(3), 1-10.
- Prabayanti dkk. (2025). Pemberdayaan Perempuan Melalui Kewirausahaan. *ABISATYA: Journal of Community Engagement*, 3(1), 2025. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/abisatya>
- Putri, P. L., & Widadi, B. (2024). Peningkatan Keterampilan Kewirausahaan Bagi Ibu-Ibu PKK Melalui Pelatihan Bisnis Rumahan di Desa Jipang, Karanglewas. Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia Sejahtera, 3(2), 24-33.
- PUTRI, S. A. L., & SEFIANZA, S. S. (2024). Inovasi teknologi dan transformasi ekonomi: Peran kewirausahaan dalam pembangunan ekonomi daerah. JURNAL

- EKONOMI, BISNIS DAN MANAJEMEN Учредители: Universitas Maritim AMNI Semarang, 3(1), 281-290.
- Rivaldi, A., Feriawan, F. U., & Nur, M. (2023). Metode pengumpulan data melalui wawancara. Sebuah Tinjauan Pustaka, 1-89.
- Santosa, I. (2014). Masalah dan tantangan pengembangan kewirausahaan pada kalangan pelajar di Indonesia. AJIE (Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan Asia) , 3 (03), 203-207
- Saputra, F., Mahaputra, MR, & Maharani, A. (2023). Pengaruh Jiwa Kewirausahaan terhadap Motivasi dan Minat Berwirausaha (Literature Review). Jurnal Kewirausahaan Dan Multi Talenta , 1 (1), 42-53
- Setiawati, E., & Rozinah, S. (2020). Pemberdayaan Ibu-Ibu Rumah Tangga Dalam Upaya Meningkatkan Ekonomi Keluarga Melalui Pengelolaan Usaha Rumahan di Tangerang Selatan. Aksiologiya: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 4(2), 231-240.
- Sinaga, K. E. C. (2024). Women Entrepreneurs Empowerment: A Literature Review. Journal of Economics and Business (JECOMBI), 5(01), 8-15.
- Supriyanto, I. (2014). Masalah Dan Tantangan Pengembangan Kewirausahaan Pada Kalangan Mahasiswa Di Indonesia. Inovasi dan Kewirausahaan , 3 (3)..
- Supriyadi, N., Khudhori, K. U., & Fitmawati, F. (2025). Pengembangan Usaha Berbasis Kuliner Dalam Mendukung Sustainable Development Goals (Sdgs) di Dusun Curup (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Curup).
- Suryadi, R. F. (2023). Peran UMKM Dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Lokal Studi Kasus di Indonesia. Journal Central Publisher, 1(9), 1096-1101.
- Sukman Jayadi, Y., & Salam, A. (2017). Analisis Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Masyarakat Desa Melalui Program Unit Pengelola Kegiatan (UPK) Untuk Membangun Ekonomi Lokal (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS ALMA ATA YOGYAKARTA).